

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *MADAME KALINYAMAT*

KARYA ZHAENAL FANANI: TINJAUAN SASTRA FEMINIS

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Diajukan Oleh:

NUGRAHENI AMBAR SETIARNI

A310070190

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PERSETUJUAN

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *MADAME KALINYAMAT*

KARYA ZHAENAL FANANI: TINJAUAN SASTRA FEMINIS

Dipersiapkan dan disusun oleh:

NUGRAHENI AMBAR SETIARNI

A 310 070 190

Telah disetujui untuk dipersiapkan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nafron Hasjim

Dra. Main Sufanti, M. Hum.

PENGESAHAN

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *MADAME KALINYAMAT*

KARYA ZHAENAL FANANI: TINJAUAN SASTRA FEMINIS

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh:

NUGRAHENI AMBAR SETIARNI

A310070190

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Pada Tanggal 7 Maret 2012

Dan telah Dinyatakan Memenuhi Syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Nafron Hasjim (.....)
2. Dra. Main Sufanti, M.Hum. (.....)
3. Drs. Adyana Sunanda (.....)

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Drs. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Madame Kalinyamat* Karya Zhaenal Fanani: Tinjauan Sastra Feminis” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2012

Penulis

Nugraheni Ambar Setiarni

A310070190

MOTTO

1. Sebenarnya tidak ada orang yang gagal, yang ada hanyalah orang yang memutuskan berhenti sebelum sukses.
2. Pengalaman adalah guru paling baik dan bijaksana, orang yang tidak belajar dari pengalamannya adalah orang yang merugi.
3. Hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok akan lebih baik daripada hari ini.
4. Kematangan bukanlah merupakan sesuatu yang dicapai daripada usia. Ia merupakan perkembangan dari hasil belajar, membaca, dan berpikir hingga menghasilkan kemampuan (Michael Durry).
5. Orang bodoh masih kalah dengan orang pintar, tetapi orang pintar masih kalah dengan orang beruntung (Kick Andy)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah, dengan kerendahan hati saya ingin mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang-orang yang saya sayangi. Skripsi yang telah diselesaikan dengan kemampuan dan dengan iringan doa ini penulis persembahkan kepada.

1. Ibu dan Bapak

Terimakasih atas segala doa, dukungan dan semangat yang diberikan. Doa yang tulus darimu (Ibu Sutarni dan Bapak Parno) tiada henti, cinta dan kasihmu tiada terganti, dorongan semangat terpatri untuk diriku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memuliakan di dunia dan di akhirat.

2. Sahabat-sahabatku

Sahabatku, yaitu Nur Rohmawati, Dwi Rajib Miranti, Ani, Siti, Arni, mbak Rita, adik-adik Kos Biru (Tria, Puput, Dina, Wulan, Reza) dan semuanya yang tidak bisa kusebutkan satu per satu, terimakasih kalian semua telah memberi warna di dalam kehidupanku, menunjukkanku tentang arti sebuah persahabatan dan semoga persahabatan kita abadi selamanya.

3. Teman-temanku

Teman-temanku di PBSID 07' khususnya kelas D. Kenangan bersama kalian kan tetap terukir indah di dalam ingatanku sampai kukembali kepada-Nya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur ke hadirat Allah AWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender dalam Novel *Madame Kalinyamat* Karya Zhaenal Fanani: Tinjauan Sastra Feminis”. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari semua pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

1. Ds. Sofyan Anif, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyusun skripsi.
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah yang dengan ikhlas dan sabar memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Dr. Nafron Hasjim selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Dra. Main Sufanti, M.Hum. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas dan sabar memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Drs. Andi Haris Prabawa, M.Hum. selaku pembimbing akademik.
6. Para Dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama studi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Semoga semua bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala dan keridhoan Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan sangat banyak kekurangan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini, harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	21
BAB II BIOGRAFI PENGARANG	22
A. Riwayat Hidup Zhaenal Fanani	23

	B. Hasil Karya Zhaenal Fanani	25
	C. Ciri Khas Kesusastraan	25
BAB III	STRUKTUR NOVEL <i>MADAME KALINYAMAT</i> KARYA ZHAENAL FANANI.....	30
	A. Tema	31
	B. Penokohan	33
	C. Alur	44
	1. Tahapan Alur	44
	2. Alur Berdasarkan Peristiwa, <i>Foreshadowing</i> , <i>Suspense</i> , dan Konflik	47
	D. Latar	73
BAB IV	KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL <i>MADAME KALINYAMAT</i>	80
	A. Subordinasi Perempuan	81
	B. Stereotip Perempuan	84
	C. Kekerasan Terhadap Perempuan	89
BAB V	PENUTUP.....	92
	A. Simpulan	92
	B. Implikasi dalam Pembelajaran Sastra.....	94
	C. Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	96
	LAMPIRAN	

ABSTRAK

KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL *MADAME KALINYAMAT* KARYA ZHAENAL FANANI: TINJAUAN SASTRA FEMINIS

Nugraheni Ambar Setiarni, A310070190, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 95 Halaman

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Madame Kalinyamat* karya Zhaenal Fanani, dan (2) Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender yang terdapat dalam novel *Madame Kalinyamat* karya Zhaenal Fanani. Objek penelitian ini adalah bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Madame Kalinyamat* karya Zhaenal Fanani. Hasil penelitian ini adalah (1) struktur yang membangun novel ini adalah tema, penokohan, alur, dan latar. Analisis alur dilakukan dengan dua macam, yaitu analisis alur berdasarkan lima tahapan alur dan analisis alur berdasarkan peristiwa, *foreshadowing*, *suspense*, dan konflik. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa alur dalam novel ini sangat menarik, kompleks, dan berliku-liku. Dari analisis latar tempat, waktu, dan sosial terlihat keterkaitan antara tema, alur, dan penokohan. Dari keseluruhan uraian struktur novel *Madame Kalinyamat* dapat ditegaskan bahwa unsur-unsur yang membangun novel ini saling terkait dan menjalin satu kesatuan yang padu. Unsur-unsur tersebut memberikan cerita lebih menarik dan berwarna. (2) analisis ketidakadilan gender dalam novel *Madame Kalinyamat* dapat dilihat dari tiga bentuk, yaitu adanya subordinasi perempuan, stereotip perempuan, dan kekerasan terhadap perempuan. Subordinasi terhadap perempuan dapat dilihat ketika Ratu Kalinyamat tidak boleh menjadi penerus takhta Demak dan tidak digarhai oleh kaum laki-laki. Stereotip perempuan adalah cap-cap negatif yang ditujukan kepada perempuan. Dalam novel ini ditemukan tiga bentuk cap negatif, yaitu perempuan digambarkan sebagai makhluk yang lemah, sebagai makhluk yang emosional, dan makhluk yang tidak rasional. Ketidakadilan gender lain yang muncul adalah bentuk kekerasan fisik yang dialami oleh tokoh perempuan. Dari ketiga pokok tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagai perempuan masih menyanggah simbol kelemahan.

Kata kunci: peristiwa, *foreshadowing*, *suspense*, konflik, takhta, gender.